

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. *Cash rasio* periode Maret 2007 sebesar 11,23%. Pada periode Juni 2007 turun menjadi 1,12%. Pada periode September 2007 meningkat menjadi 13,33%. Pada periode Desember 2007 meningkat menjadi 15,98%. Dengan demikian PT. BPR Grogol Joyo dinilai mampu dalam memberikan kredit kepada nasabah karena mampu menutup hutangnya dengan kondisi *cash rasio* tahun 2007 pada setiap periodenya lebih besar dari ketentuan batas minimal yang harus ditentukan yaitu 4,05%.
2. *Rasio loan to deposit ratio* periode Maret 2007 sebesar 72,57%. Pada periode Juni 2007 meningkat menjadi 75,54%. Pada periode September 2007 turun menjadi 74,19%. Pada periode Desember 2007 juga turun menjadi 72,19%. Dengan demikian PT. BPR Grogol Joyo dinilai mampu dalam memberikan kredit kepada nasabahnya karena kondisi *loan to deposit rasio* tahun 2007 pada setiap periodenya tidak melebihi ketentuan batas maksimal yaitu 94,75%.
3. *Return on asset* periode Maret 2007 sebesar 1,14%. Pada periode Juni 2007 meningkat menjadi 1,33%. Pada periode September 2007

meningkat menjadi 1,97%. Pada periode Desember 2007 juga meningkat menjadi 2,08%. Dengan demikian PT. BPR Grogol Joyo dinilai mampu dalam memberikan kredit kepada nasabahnya walaupun return on asset pada periode Maret 2007 kurang dari batas minimal yang ditentukan yaitu 1,215%. Tetapi hal tersebut masih bisa.

4. *Net performing loan* periode Maret 2007 sebesar 3,48%. Pada periode Juni 2007 meningkat menjadi 4,14%. Pada periode September 2007 turun menjadi 4,08%. Pada periode Desember 2007 juga menurun menjadi 3,99%. Dengan demikian PT. BPR Grogol Joyo dinilai mampu dalam memberikan kredit kepada nasabahnya karena kondisi net performing loan tahun 2007 pada setiap periodenya tidak melebihi ketentuan batas maksimal yaitu 5%.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam rangka mengukur kemampuan dalam pemberian kredit kepada nasabah di PT. BPR Grogol Joyo Sukoharjo. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bank sebaiknya dapat menambah dana yang dialokasikan pada bank lain dalam bentuk tabungan untuk menambah jumlah alat likuiditas yang disediakan sehingga posisi likuiditas bank dapat semakin meningkat.
2. Untuk memperbesar jumlah dana yang diterima bank dapat melakukan promosi yang lebih lagi sehingga munculnya minat dan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan maupun deposito.
3. Untuk menekan terjadinya kasus kredit bermasalah maka pihak bank sebaiknya lebih selektif lagi menganalisa calon debitur dalam memberikan pinjaman mulai dari penilaian kemampuan debitur, prospek usaha, watak debitur, serta penilaian agunan yang diajukan sehingga net performing loan dari tahun ke tahun menjadi semakin lebih baik.